

ANALISIS KEBUTUHAN PENYEDIAAN RUANG PARKIR SEPEDA MOTOR DAN KENDARAAN RINGAN DI PASAR TRADISIONAL BLAHKIUH KABUPATEN BADUNG

I Putu Eka Diana Putra¹, Rahana Rahanmitu², I Made Kariyana³, Tri Hayatining Pamungkas⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Ngurah Rai

e-mail: jputuekadianputra@gmail.com¹, rahananmitzurahana@gmail.com², made.kariyana@unr.ac.id³,
tri.hayatining@unr.ac.id⁴

INFORMASI ARTIKEL

Received : November, 2024
Accepted : November, 2024
Publish online : December,
2024

A B S T R A C T

Blahkiuh Market, a traditional market in Badung Regency, experiences high vehicle activity during peak hours, leading to parking difficulties. This research aims to identify the parking system, analyze vehicle arrival and departure patterns, assess parking needs and capacity, and provide recommendations. The study employs direct field observations to record vehicles entering and leaving, aligning with actual conditions. Data collected include parking duration, volume, accumulation, turnover, capacity, and management, which are then processed into tables for analysis. Results show that the market can accommodate 215 two-wheeler parking spaces on 426 m² of land and 15 four-wheeler spaces on 135 m². Recommendations derived from this analysis can assist in optimizing parking management and addressing congestion issues at Blahkiuh Market, ultimately improving accessibility and functionality for visitors and traders alike.

Key words : Blahkiuh Traditional Market, Parking Characteristics, Parking Needs, Parking Index

A B S T R A K

Pasar Blahkiuh di Kabupaten Badung menghadapi masalah parkir akibat tingginya aktivitas kendaraan pada jam sibuk. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi sistem parkir, menganalisis pola kedatangan dan perginya kendaraan, menilai kebutuhan serta kapasitas parkir, dan memberikan rekomendasi. Metode yang digunakan adalah observasi langsung untuk mencatat data kendaraan masuk dan keluar sesuai kondisi lapangan. Data meliputi durasi parkir, volume, akumulasi, perputaran, kapasitas, dan manajemen parkir yang diolah untuk dianalisis. Hasilnya menunjukkan kapasitas parkir mencakup 215 ruang untuk kendaraan roda dua di lahan 426 m² dan 15 ruang untuk kendaraan roda empat di lahan 135 m². Rekomendasi dari penelitian ini diharapkan dapat mengoptimalkan manajemen parkir, mengurangi kemacetan, serta meningkatkan aksesibilitas dan kenyamanan bagi pengunjung dan pedagang.

Kata kunci: Pasar Tradisional Blahkiuh, Karakteristik Parkir, Kebutuhan Parkir, Indeks parkir

Alamat Korespondensi:
E-mail:
jputuekadianputra@gmail.com

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Masalah yang sering dijumpai dalam sistem transportasi perkotaan, baik di kota besar maupun kota yang sedang berkembang adalah tempat parkir atau perparkiran. Masalah perparkiran tersebut akhir-akhir ini terasa sangat mempengaruhi pergerakan kendaraan, di mana kendaraan yang melewati tempat-tempat yang mempunyai aktivitas tinggi, laju pergerakannya akan terhambat oleh kendaraan yang parkir di badan jalan karena lahan parkir yang tidak memadai. Dalam rangka mengatasi permasalahan tersebut, maka diperlukan pengadaan lahan parkir yang cukup. Kebutuhan lahan parkir dan prasarana yang akan dibutuhkan harus seimbang dan disesuaikan dengan karakteristik perparkiran [1].

Pasar Blakuih merupakan salah satu pusat perbelanjaan yang berada di Jl. Ciung Wanara, Kecamatan Abiansemal, Kabupaten Badung, Provinsi Bali. Dengan banyaknya pengunjung yang parkir kendaraannya di Pasar khususnya di jam – jam sibuk, idealnya suatu kawasan menyediakan areal parkir yang memadai sehingga mampu menampung volume kendaraan yang parkir dan penataan parkir yang baik untuk mengurangi kesembrawutan parkir kendaraan sehingga para pengguna dapat parkir dengan aman dan nyaman [2]. Dengan lahan parkir yang sekarang apakah aktivitas pasar tradisional Blakuih ini mengganggu lalu lintas pada jalan tersebut. Maka dari itu, penulis ingin mengetahui apakah parkir yang dimiliki oleh pasar tradisional Blakuih dapat memenuhi dari karakteristik parkir yang disyaratkan atau perlu dilakukan penambahan ruang parkir nantinya atau rekomendasi lainnya jika hasilnya nanti tidak memenuhi syarat serta tidak dapat mengandalkan kapasitas parkir pada kondisi saat ini [3].

TINJAUAN PUSTAKA

Definisi Parkir

Parkir merupakan suatu keadaan dimana kendaraan diam dalam kondisi waktu yang sementara sesuai dengan kebutuhan pengendara. Kebutuhan tersebut disesuaikan dengan pemilik kendaraan yang menginginkan kendaraannya parkir di suatu tempat yang mudah untuk dicapai [4]. Berdasarkan penempatan persediaan ruang parkir sesuai dengan fasilitas yang ada, parkir dapat dibagi

menjadi dua yaitu, Parkir di badan jalan (*on street parking*) adalah suatu kondisi parkir yang dimana memakai sebagian badan jalan sebagai tempat parkir, parkir di luar badan jalan (*off street parking*) adalah suatu karakteristik parkir yang lokasi tempat kendaraannya di luar badan jalan misalnya di halaman swalayan, gedung perkantoran, dan lain-lain [5].

Karakteristik Parkir

Merupakan karakteristik mendasar yang memungkinkan evaluasi pelayanan parkir dan permasalahan parkir yang terjadi di lokasi penelitian. Berdasarkan ciri-ciri tempat parkir, dapat diketahui dari situasi parkir di lokasi penelitian, seperti mencakup kapasitas parkir, jumlah akumulasi parkir, lama waktu parkir, tingkat pergantian parkir, jumlah parkir, jumlah persediaan parkir, dan indeks parkir [6].

Volume Parkir

Volume parkir waktu yang diperlukan untuk memarkir kendaraan. Menentukan waktu parkir dalam hitungan menit atau jam. Data parkir diperlukan untuk mengetahui ketersediaan parkir di Pasar Tradisional Blakuih, Abiansemal, Badung, Bali. Selain itu penting untuk menemukan hubungan antara jenis kegiatan yang memerlukan banyak tempat parkir [2]. Untuk mengetahui volume parkir dapat menggunakan perumusan berikut [6]:

$$Volume = N_{in} + X \text{ (kendaraan)}$$

Keterangan :

N_{in} = Jumlah kendaraan yang masuk (kendaraan)

X = Jumlah kendaraan yang ada sebelumnya (kendaraan)

Akumulasi Parkir

Akumulasi parkir merupakan jumlah total kendaraan yang diparkir pada suatu lokasi pada kondisi waktu tertentu dan dapat dikategorikan menurut situasi dan tujuan pengendara [2].

Untuk mengetahui akumulasi parkir menggunakan perumusan sebagai berikut :

$$Akumulasi = Q_s + Q_{in} - Q_{out}$$

Keterangan :

Q_s = Jumlah kendaraan yang parkir sebelum dilakukan survei

Q_{in} = Jumlah kendaraan yang masuk

Q_{out} = Jumlah kendaraan yang keluar

Kapasitas Parkir

Kapasitas parkir adalah jumlah kendaraan yang dapat di tampung di suatu tempat parkir dengan kapasitas tertentu yang di ukur dengan membandingkan jumlah kapasitas parkir dengan waktu lamanya parkir [6]. Untuk mengetahui kasitas parkir dapat menggunakan perumusan sebagai berikut :

$$KP = \frac{S}{D}$$

Keterangan :

- KP = Kapasias parkir (kendaraan/jam)
- S = Jumlah total petak (petak)
- D = Waktu rata-rata parkir (jam/kendaraan)

Tingkat Pergantian Parkir

Tingkat pergantian parkir dimagsudkan untuk mengetahui jumlah total penggunaan ruang parkir di bagi dengan jumlah petak parkir yang tersedia selama waktu pengamatan [6]. Untuk mengetahui tingkat pergantian parkir dapat menggunakan perumusan sebagai berikut:

$$TR = \frac{Nt}{(S) \cdot (Ts)}$$

Keterangan :

- TR = Angka pergantian parkir (kendaraan/petak/jam)
- Nt = Jumlah total kendaraan selama survei dilaksanakan (kendaraan)
- S = Jumlah total petak parkir (petak)
- Ts = lamanya periode survei (jam)

Durasi (Lama waktu parkir)

Durasi parkir adalah lama waktu yang diperlukan oleh pemarkir pada ruang parkir [6]. Untuk mengetahui akumulasi parkir dapat menggunakan perumusan sebagai berikut :

$$D = \frac{(Nx) \cdot (X) \cdot (I)}{Nt}$$

Keterangan :

- D = Rata-rata durasi parkir (jam/kendaraan)
- Nx = Jumlah kendaraan yang parkir selama interval waktu survei (jam)
- X = Total interval
- I = Interval waktu yang digunakan saat survei (jam)
- Nt = Jumlah total kendaraan selama waktu survei (kendaraan)

Indeks Parkir

Indeks parkir merupakan perbandingan antara jumlah kendaraan menempati suatu area parkir/akumulasi parkir dengan kapasitas parkir

yang tersedia [2]. Untuk mengetahui indeks parkir menggunakan perumusan berikut :

$$IP = \frac{\text{Akumulasi parkir}}{\text{Kapasitas parkir}}$$

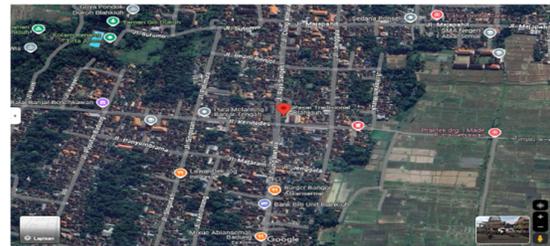
Keterangan :

- Nilai IP > 1, artinya kebutuhan parkir melebihi kapasitas parkir normal,
- Nilai IP = 1, artinya kebutuhan parkir seimbang dengan kapasitas parkir normal,
- Nilai IP < 1, artinya kebutuhan parkir dibawah kapasitas parkir normal,

METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Tradisional Blahkiuh, Abiansemal, Badung.



Gambar 1. Lokasi Pasar Tradisional Blahkiuh
[Sumber : Google maps, 2024]



Gambar 2. Area parkir Pasar Tradisional Blahkiuh
[Sumber : Dokumentasi Lapangan, 2024]

Jenis Dan Sumber Data

Pada penelitian, data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh langsung dengan survei lapangan. Survei dilakukan pada hari Kamis, 17 Oktober 2024 dari pukul 05.00 AM-09.00 AM. Adapun data primer yang didapat meliputi jenis parkir, jumlah petak parkir, dan jumlah kendaraan serta waktu parkir.

Metode penelitian

1. Pengenalan lapangan (Observasi): Suatu pengumpulan data yang didapat melalui pengamatan dan pencatatan gejala yang tampak pada objek penelitian yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung di lapangan dimana suatu peristiwa keadaan atau sesuatu yang sedang terjadi.
2. Studi dokumentasi atau studi pustaka : Suatu cara pengumpulan data yang dikumpulkan didapat dari sumber maupun literatur-literatur serta berbagai tulisan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti. Data-data yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah:
 - a. Data primer. Data primer merupakan data yang didapat langsung dari lapangan dengan mengadakan survei lapangan yaitu survei pada tempat parkir di kawasan Pasar Tradisional Blahkiuh, Abiansemal, Badung, Bali. Pelaksanaan survei ini dengan cara di ujung pintu pasar arah timur di jaga 1 orang dan di pintu arah barat di jaga 1 orang pengamat yang sudah dilengkapi peralatan seperti formulir dan alat

Tabel 2 : Data hasil survei untuk sepeda motor

No.	Waktu		Interval (menit)	Jumlah kendaraan		Note
				Masuk	Keluar	
1	5:00 AM	5:15 AM	15	38	12	Kendaraan sebelum survey sebanyak 81 kendaraan
2	5:15 AM	5:30 AM	15	36	16	
3	5:30 AM	5:45 AM	15	41	13	
4	5:45 AM	6:00 AM	15	37	15	
5	6:00 AM	6:15 AM	15	38	16	
6	6:15 AM	6:30 AM	15	37	18	
7	6:30 AM	6:45 AM	15	34	14	
8	6:45 AM	7:00 AM	15	32	21	
9	7:00 AM	7:15 AM	15	30	29	

pencatat. Survei yang dilakukan diantaranya : Survei kondisi lahan parkir, fasilitas parkir, survei waktu masuk dan waktu keluar.

- b. Data sekunder merupakan data penunjang yang diperoleh dari badan atau instansi-intansi yang terkait erat hubungannya dengan penelitian yang akan dilakukan. Data Sekunder yang dibutuhkan seperti data luas lahan parkir [7].

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Parkir

Berdasarkan hasil survei di Pasar Tradisional Blahkiuh, Abiansemal, Badung, Bali. Dapat dilihat bahwa jenis parkir berupa jenis parkir *Off street* dengan kendaraan yang parkir berupa kendaraan roda 2 dan kendaraan ringan namun kendaraan yang mendominasi berupa kendaraan roda 2 mengingat jumlah kendaraan roda 2 lebih banyak di bandingkan kendaraan ringan. Karakteristik parkir lain berupa jumlah petak parkir di Pasar Tradisional Blahkiuh dapat di lihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1: Data jumlah petak parkir

No	Peruntukan Petak Parkir	Jumlah Petak Parkir
1	Sepeda motor	215
2	Kendaraan ringan	15

[Sumber: analisis tim, 2024]

Data Hasil Survei

Dalam penelitian ini didapat data survei parkir kendaraan di kawasan Pasar Tradisional Blahkiuh sebagai berikut :

No.	Waktu		Interval (menit)	Jumlah kendaraan		Note
				Masuk	Keluar	
10	7:15 AM	7:30 AM	15	26	40	
11	7:30 AM	7:45 AM	15	16	36	
12	7:45 AM	8:00 AM	15	18	42	
13	8:00 AM	8:15 AM	15	15	44	
14	8:15 AM	8:30 AM	15	17	39	
15	8:30 AM	8:45 AM	15	14	47	
16	8:45 AM	9:00 AM	15	16	43	

[Sumber: Analisis tim, 2024]

Tabel 3 : Data hasil survei untuk kendaraan ringan

No.	Waktu		Interval (menit)	Jumlah kendaraan		Note
				Masuk	Keluar	
1	5:00 AM	5:15 AM	15	2		Kendaraan sebelum survey sebanyak 7 kendaraan
2	5:15 AM	5:30 AM	15	3		
3	5:30 AM	5:45 AM	15			
4	5:45 AM	6:00 AM	15			
5	6:00 AM	6:15 AM	15			
6	6:15 AM	6:30 AM	15			
7	6:30 AM	6:45 AM	15			
8	6:45 AM	7:00 AM	15			
9	7:00 AM	7:15 AM	15			
10	7:15 AM	7:30 AM	15			
11	7:30 AM	7:45 AM	15			
12	7:45 AM	8:00 AM	15		1	
13	8:00 AM	8:15 AM	15		1	
14	8:15 AM	8:30 AM	15	1	3	
15	8:30 AM	8:45 AM	15	1	2	
16	8:45 AM	9:00 AM	15			

[Sumber: Analisis tim, 2024]

Volume dan akumulasi parkir

Berdasarkan survei yang dilakukan, diperoleh volume dan akumulasi parkir selama pengamatan adalah sebagai berikut :

Tabel 4 : Volume dan akumulasi parkir untuk sepeda motor

No.	Waktu		Interval (menit)	Jumlah kendaraan		Akumulasi Prkir	Note
				Masuk	Keluar	Keluar - masuk kendaraan	
0	sebelum pukul 05.00					81	Kendaraan sebelum survey sebanyak 81 kendaraan
1	5:00 AM	5:15 AM	15	38	12	107	
2	5:15 AM	5:30 AM	15	36	16	127	
3	5:30 AM	5:45 AM	15	41	13	155	
4	5:45 AM	6:00 AM	15	37	15	177	
5	6:00 AM	6:15 AM	15	38	16	199	
6	6:15 AM	6:30 AM	15	37	18	218	

No.	Waktu		Interval (menit)	Jumlah kendaraan		Akumulasi Prkir	Note
				Masuk	Keluar	Keluar - masuk kendaraan	
7	6:30 AM	6:45 AM	15	34	14	238	
8	6:45 AM	7:00 AM	15	32	21	249	
9	7:00 AM	7:15 AM	15	30	29	250	
10	7:15 AM	7:30 AM	15	26	40	236	
11	7:30 AM	7:45 AM	15	16	36	216	
12	7:45 AM	8:00 AM	15	18	42	192	
13	8:00 AM	8:15 AM	15	15	44	163	
14	8:15 AM	8:30 AM	15	17	39	141	
15	8:30 AM	8:45 AM	15	14	47	108	
16	8:45 AM	9:00 AM	15	16	43	81	

[Sumber: Analisis tim, 2024]

Tabel 5 : Volume dan akumulasi parkir untuk kendaraan ringan

No.	Waktu		Interval (menit)	Jumlah kendaraan		Akumulasi Prkir	Note
				Masuk	Keluar	Keluar - masuk kendaraan	
0	sebelum pukul 05.00					7	Kendaraan sebelum survey sebanyak 7 kendaraan
1	5:00 AM	5:15 AM	15	2	0	9	
2	5:15 AM	5:30 AM	15	3	0	12	
3	5:30 AM	5:45 AM	15	0	0	12	
4	5:45 AM	6:00 AM	15	0	0	12	
5	6:00 AM	6:15 AM	15	0	0	12	
6	6:15 AM	6:30 AM	15	0	0	12	
7	6:30 AM	6:45 AM	15	0	0	12	
8	6:45 AM	7:00 AM	15	0	0	12	
9	7:00 AM	7:15 AM	15	0	0	12	
10	7:15 AM	7:30 AM	15	0	0	12	
11	7:30 AM	7:45 AM	15	0	0	12	
12	7:45 AM	8:00 AM	15	0	1	11	
13	8:00 AM	8:15 AM	15	0	1	10	
14	8:15 AM	8:30 AM	15	1	3	8	
15	8:30 AM	8:45 AM	15	1	2	7	
16	8:45 AM	9:00 AM	15	0	0	7	

[Sumber: Analisis tim, 2024]

Durasi Parkir

Durasi parkir adalah lamanya suatu kendaraan yang parkir di suatu lahan tertentu . nilai durasi parkir diperoleh dari selisih antara waktu keluar

kendaraan dengan waktu masuk kendaraan pada suatu lahan tertentu. Berikut hasil pengolahan data durasi parkir di kawasan Pasar tradisional Blahkiuh sebagai berikut :

Tabel 6 : Durasi parkir untuk sepeda motor

No.	Jumlah interval	Jumlah kendaraan	Lama interval (i)	Rata-rata lama parkir	Note
	(x)	(Nx)	(jam)	(D)	
1	1	38	0,25	0,021	Kendaraan sebelum survey sebanyak 81 kendaraan
2	2	36	0,25	0,040	
3	3	41	0,25	0,069	
4	4	37	0,25	0,083	
5	5	38	0,25	0,107	
6	6	37	0,25	0,125	
7	7	34	0,25	0,134	
8	8	32	0,25	0,144	
9	9	30	0,25	0,152	
10	10	26	0,25	0,146	
11	11	16	0,25	0,099	
12	12	18	0,25	0,121	
13	13	15	0,25	0,110	
14	14	17	0,25	0,134	
15	15	14	0,25	0,118	
16	16	16	0,25	0,144	
Jumlah (Nt)		445	4	1,746	

[Sumber: Analisis tim, 2024]

Tabel 7 : Durasi parkir untuk kendaraan ringan

No.	Jumlah interval	Jumlah kendaraan	Lama interval (i)	Rata-rata lama parkir	Note
	(x)	(Nx)	(jam)	(D)	
1	1	2	0,25	0,071	Kendaraan sebelum survey sebanyak 7 kendaraan
2	2	3	0,25	0,214	
3	3	0	0,25	0,000	
4	4	0	0,25	0,000	
5	5	0	0,25	0,000	
6	6	0	0,25	0,000	
7	7	0	0,25	0,000	
8	8	0	0,25	0,000	
9	9	0	0,25	0,000	
10	10	0	0,25	0,000	
11	11	0	0,25	0,000	
12	12	0	0,25	0,000	
13	13	0	0,25	0,000	
14	14	1	0,25	0,500	
15	15	1	0,25	0,536	
16	16	0	0,25	0,000	
Jumlah (Nt)		7	4	1,321	

[Sumber: Analisis tim, 2024]

Tingkat pergantian parkir

Berikut hasil yang di dapat dari data hasil survei mengenai tingkat pergantian parkir

Tabel 8 : Tingkat pengamatam parkir

N0	Jenis kendaraan	Lama	Jumlah Kendar	Jumlah Petak	Tingkat Pergant
1	Sepeda motor	4	44 5	21 5	0,51 7
2	Kendaraan ringan	4	7	15	0,11 7

[Sumber: Analisis tim, 2024]

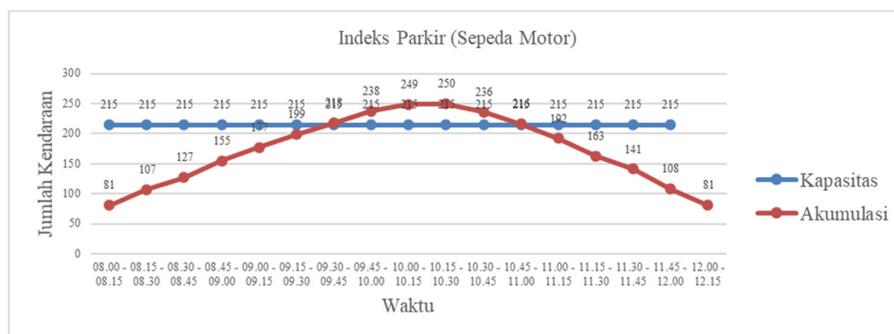
Kapasitas parkir

Berikut hasil yang di dapat dari data survei mengenai kapasitas parkir.

Tabel 10 : Indeks parkir untuk sepeda motor

No.	waktu		Jumlah kendaraan			Keterangan
			Kapasitas	Akumulasi	Indeks parkir	
1	5:00 AM	5:15 AM	215	107	0,498	Aman
2	5:15 AM	5:30 AM	215	127	0,591	Aman
3	5:30 AM	5:45 AM	215	155	0,721	Aman
4	5:45 AM	6:00 AM	215	177	0,823	Aman
5	6:00 AM	6:15 AM	215	199	0,926	Aman
6	6:15 AM	6:30 AM	215	218	1,014	Melebihi
7	6:30 AM	6:45 AM	215	238	1,107	Melebihi
8	6:45 AM	7:00 AM	215	249	1,158	Melebihi
9	7:00 AM	7:15 AM	215	250	1,163	Melebihi
10	7:15 AM	7:30 AM	215	236	1,098	Melebihi
11	7:30 AM	7:45 AM	215	216	1,005	Melebihi
12	7:45 AM	8:00 AM	215	192	0,893	Aman
13	8:00 AM	8:15 AM	215	163	0,758	Aman
14	8:15 AM	8:30 AM	215	141	0,656	Aman
15	8:30 AM	8:45 AM	215	108	0,502	Aman
16	8:45 AM	9:00 AM	215	81	0,377	Aman

[Sumber: Analisis tim, 2024]



Tabel 9 : Kapasitas parkir

N0	Jenis kendaraan	Jumlah netak	Durasi parkir	Kapasitas parkir
1	Sepeda motor	21 5	1,74 6	123,13 4
2	Kendaraan ringan	15	1,32 1	11,351

[Sumber: Analisis tim, 2024]

Indeks Parkir

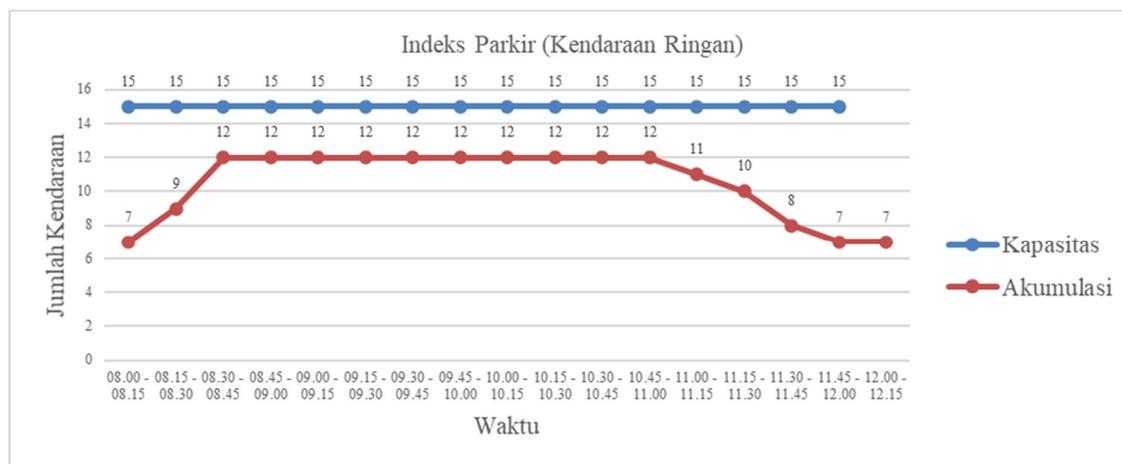
Nilai indeks parkir di kawasan Pasar Tradisional Blahkiuh dapat di hitung berdasarkan data yang di dapatkan sebelumnya, hasil yang di dapat sebagai berikut

Gambar 3. Indeks parkir sepeda motor
[Sumber: Analisis tim, 2024]

Tabel 11 : Indeks parkir untuk kendaraan ringan

No.	Waktu		Jumlah kendaraan			Note
			Kapasitas	Akumulasi	Indeks parkir	
1	5:00 AM	5:15 AM	15	9	0,600	Aman
2	5:15 AM	5:30 AM	15	12	0,800	Aman
3	5:30 AM	5:45 AM	15	12	0,800	Aman
4	5:45 AM	6:00 AM	15	12	0,800	Aman
5	6:00 AM	6:15 AM	15	12	0,800	Aman
6	6:15 AM	6:30 AM	15	12	0,800	Aman
7	6:30 AM	6:45 AM	15	12	0,800	Aman
8	6:45 AM	7:00 AM	15	12	0,800	Aman
9	7:00 AM	7:15 AM	15	12	0,800	Aman
10	7:15 AM	7:30 AM	15	12	0,800	Aman
11	7:30 AM	7:45 AM	15	12	0,800	Aman
12	7:45 AM	8:00 AM	15	11	0,733	Aman
13	8:00 AM	8:15 AM	15	10	0,667	Aman
14	8:15 AM	8:30 AM	15	8	0,533	Aman
15	8:30 AM	8:45 AM	15	7	0,467	Aman
16	8:45 AM	9:00 AM	15	7	0,467	Aman

[Sumber: Analisis tim, 2024]



Gambar 4. Indeks parkir kendaraan ringan
[Sumber: Analisis tim, 2024]

KESIMPULAN

Dari proses penelitian yang meliputi pengumpulan data dan analisis data didapatkan hasil sebagai berikut:

Untuk kendaraan sepeda motor memiliki kapasitas parkir sebesar 123,134 SRP/jam dengan rata-rata durasi parkir 1,746 kend/jam dengan volume parkir tertinggi adalah 250 kendaraan dari 4 jam waktu survei terjadi pada

pukul 07.00 AM – 07.15 AM. Tingkat pergantian parkir adalah 0,517 kend/jam. Berdasarkan analisis indeks parkir nilai tertinggi adalah 1,163.

Sedangkan untuk kendaraan ringan memiliki kapasitas parkir sebesar 11,351 SRP/ jam dengan rata-rata durasi 1,321 kend/ jam dengan volume parkir tertinggi adalah 12 kendaraan dari 4 jam waktu survei terjadi pada pukul

05.15 AM – 07.45 AM. Tingkat pergantian parkir adalah 0,117 kend/jam. Berdasarkan analisis indeks parkir nilai tertinggi adalah 0,8. Yang berarti dari kedua analisis diatas dapat disimpulkan bahwa indeks parkir kendaraan untuk sepeda motor maksimum adalah $1,163 > 1$. Kapasitas parkir 123,134 SRP/jam. Ternyata melebihi kapasitas parkir. Dan untuk indeks parkir kendaraan ringan maksimum adalah $0,8 < 1$. Kapasitas parkir 11,351 SRP/jam. Ternyata tidak melebihi kapasitas parkir.

SARAN

Adapun saran yang dapat disampaikan dalam analisis ini adalah sebagai berikut

1. Untuk menghindari masalah yang mungkin terjadi akibat kapasitas parkir yang berlebih bisa dibuatkan tempat parkir yang bertingkat untuk memaksimalkan jumlah tempat parkir di area/ lahan yang terbatas .
2. Membuat rambu ruang parkir yang jelas untuk memudahkan pengunjung parkir.
3. Membuat marka petak parkir sesuai dengan SRP agar pengemudi tidak parkir secara sembarangan sehingga parkir akan lebih teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] U. M. J. PRIBADI, H. AZWANSYAH and S. N. KADARINI, ANALISIS KEBUTUHAN DAN KELAYAKAN PARKIR PASAR, vol. 13, no. 1, pp. 1-13, 2020.
- [2] T. H. PAMUNGKAS, A. I. SAPUTRA and S. J. PHITON, ANALISIS KARAKTERIISTIK DAN KEBUTUHAN PARKIR , vol. 14, no. 2, pp. 1-11, 2022.
- [3] M. I. KARIANA, T. H. PAMUNGKAS, N. M. O. ULANDARI, A. D. E. WIGUNA and I. G. R. PRATAMA, "VASTUWIDYA," ANALISIS KEBUTUHAN RUANG PARKIR SEPEDA MOTOR, vol. 5, no. 2, pp. 1-8, 2022.
- [4] D. PERHUBUNGAN, DIREKTUR JENDRAL PERHUBUNGAN DARAT N0.272/HK.105/DJRD/96, JAKARTA, 1996.
- [5] R. A. PUTRA, R. SULISTYORINI and S. SEBAYANG, "JRSDD," STUDI OPTIMALISASI FASILITAS PARKIR DI FAKULTAS KEDOKTERAN, vol. 3, no. 412, pp. 1-16, 2015.

[6] P. A. SUTHANAYA, "JURNAL ILMIAH," ANALISA KARAKTERISTIK DAN KEBUTUHAN RUANG PARKIR PADA PUSAT PERBELANJAAN DI KABUPATEN BADUNG, pp. 1-10, 2010.

[7] D. F. AMANDA, MASRIL and S. DEWI, "Lembaga Penelitian dan Penerbitan Hasil Penelitian Ensiklopedia," ANALISIS KARAKTERISTIK PARKIR KENDARAAN BERMOTORDI, vol. 1, no. 14, pp. 12-16, 2021.